



---

**Systematic Literature Review : Penerapan Model Games Based Learning Terhadap Peningkatan Teknik Dasar Bermain Futsal**

**Mochamad Rifky Syaputra<sup>1</sup>, Alit Rahmat<sup>2</sup>, Carsiwan<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia**

**Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, Jawa Barat, 40154,**

**Email: mochamadrifkysyaputra@upi.edu**

**Abstrak**

Futsal merupakan olahraga permainan beregu yang setiap regunya terdiri dari lima orang yang saling bekerjasama memperebutkan bola menggunakan kaki agar dapat mencetak skor tetapi juga dibutuhkan skill ataupun teknik individu didalamnya. Dalam upaya meningkatkan teknik dasar siswa dalam bermain futsal diperlukan model pembelajaran yang efektif seperti model games based learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur sistematis atau systematic literature review. Systematic literature review (SLR) adalah suatu metode penelitian terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian. Pada prinsipnya systematic literature review adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan model game based learning atau model berbasis permainan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal. Pada dasarnya setiap anak saat mendengar kata permainan pasti dalam pikirannya yaitu suatu kegiatan yang menyenangkan maka anak akan melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati dan lebih bersungguh-sungguh dalam melakukannya karena dalam permainan juga anak akan lebih bergerak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa model game based learning atau model berbasis permainan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal dengan memberikan variasi model berbasis permainan atau model game based learning.

**Kata Kunci:** Model, Games Based learning, Futsal, Teknik dasar, SLR

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di berbagai sekolah yang ada, menurut (Marhaendro, 2010) pendidikan jasmani ini perannya sangat penting dikarenakan memberikan siswa pengalaman belajar sambil beraktivitas fisik yang dilakukan secara terorganisir agar dapat merangsang pertumbuhan serta perkembangan dalam bentuk fisik, motorik, cara berfikir, tingkat emosional, keadaan sosial, dan rasa moral di dalam pendidikan jasmani sangat berhubungan dengan proses belajar dan mengajar.

Adapun pendapat lain tentang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membimbing sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat, (Firmansyah & Rahayu, 2016) adapun mengenai

pendidikan olahraga dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Melalui pendidikan jasmani siswa dapat belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, mereka dapat lebih mengenal dirinya sendiri, alam, lingkungan, dan orang lain (Mulya, 2020). Bermain memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terbukti dari aspek psikologis, fisik, dan sosialnya. Beberapa komponen aspek psikologis akan berkembang melalui permainan antara lain kecerdasan, motivasi, emosi, psikologi, percaya diri, minat, kemauan, kecemasan, agresi, perhatian, fokus, dan lain-lain (Bandi, 2011).

Saat ini olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan pelajar saat ini. Keinginan siswa mengikuti olahraga ini bermacam-macam, mulai dari siswa yang ingin betul-betul mendalami olahraga tersebut, sampai siswa tersebut ingin populer di sekolahnya. Namun dalam kenyataan saat ini, pembelajaran seringkali tidak sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tidak memperhatikan minat kreatif siswa, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif dan hasil belajar tidak mencapai tingkat yang diinginkan (Hadi et al., 2020).

Futsal merupakan olahraga permainan beregu yang setiap regunya terdiri dari lima orang yang saling bekerjasama memperebutkan bola menggunakan kaki agar dapat mencetak skor tetapi juga dibutuhkan nya skill ataupun teknik individu didalamnya (Hamzah & Hadiana, 2018). Namun dalam kenyataannya untuk mencapai itu semua masih banyak kendala yang dihadapi, seperti siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran atau siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran. Masalah lainnya dari seorang guru nya yang kurang tepat dalam menerapkan model pembelajaran saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Keberhasilan suatu pembelajaran salah satu nya terdapat dari seorang guru yang cerdas menerapkan model pembelajaran yang efektif maka tujuan pembelajaran akan tercapai (Sinabariba, 2017).

Dunia saat ini memasuki era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat. Hal ini juga terjadi pada dunia pendidikan. Maka dari itu, Kebutuhan pembelajaran abad 21 menuntut guru untuk kreatif dan inovatif mempraktikkan model pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan siswa (Rahayu et al., 2022). Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan era digital

adalah model pembelajaran game-based learning. Game Based Learning adalah model pembelajaran yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai model pembelajaran berbasis permainan. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut belajar, tetapi dengan pendekatan bermain (Dewi, 2022).

Model pembelajaran langsung sudah kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dikarenakan sekarang ini siswa sudah semakin cerdas dan kritis dalam mengikuti pembelajaran. Strategi pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya yaitu dengan cara melibatkan lebih banyak peranan kepada siswa secara aktif, kreatif dan menyenangkan, agar siswa lebih dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam hal aspek kognitif, psikomotor dan afektif (Haris, 2018). Dengan demikian akan memberikan kontribusi terhadap gaya hidup siswa itu sendiri baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Dalam upaya meningkatkan teknik dasar siswa dalam bermain futsal diperlukan model pembelajaran yang efektif seperti model games based learning. Model games based learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan game sebagai alat untuk mengajarkan materi, pendekatan model pembelajaran games based learning umumnya disusun dalam bentuk kuis atau berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran (Pusat Data dan Teknologi Informasi, 2020). Menurut (HIDAYATI, 2021) permainan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk anak-anak, bermain memiliki manfaat yang sangat berpengaruh dalam proses tumbuh kembang anak dan kesehatan tubuh anak yang bermula dari aktivitas kesehariannya, baik yang dilakukan didalam rumah maupun diluar rumah yang didalam aktivitas tersebut mengandung banyak pembelajaran maka anak-anak mestinya bermain karena dalam bermain mereka akan bergerak dan beraktivitas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur sistematis atau systematic literature review (SLR). Systematic literature review (SLR) adalah suatu metode penelitian terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Barbara Kitchenham, 2014). Pada prinsipnya systematic literature review adalah metode penelitian yang

merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang(Siswanto, 2010).

Salah satu ciri dari metode penelitian ini adalah data sudah ada. Data diambil dari dari penelitian-penelitian yang relevan dan sudah diuji sebelumnya, terpublikasi secara ilmiah terhadap suatu pembahasan tertentu dan terkait dengan pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, topik yang akan dibahas adalah penerapan model game based learning terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal.

Pada prinsipnya penelitian systematic review dimulai dengan membuat protokol penelitian systematic review dan tahap berikutnya melaksanakan penelitian systematic review. Urutan tahapan proses penelitian SLR menurut(Perry & Hammond, 2002) yaitu:

Tabel. 1. Tahapan

No	Tahapan Proses	Tujuan
1	Identifikasi pertanyaan penelitian	Melakukan transformasi masalah menjadi pertanyaan penelitian yang spesifik dan relevan.
2	Mengembangkan protokol penelitian systematic review	Memberikan penuntun dalam melakukan systematic review, seperti kriteria inklusi dan eksklusi, metode pencarian, metode ekstraksi data, dan metode sintesis hasil.
3	Menetapkan lokasi data-base hasil penelitian sebagai wilayah pencarian	Memberikan batasan wilayah pencarian terhadap hasil penelitian yang relevan, misalnya MEDLINE, PubMed, atau Google Scholar.
4	Seleksi hasil-hasil penelitian yang relevan	Mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian dari berbagai sumber dan tahun publikasi.
5	Pilih hasil-hasil penelitian yang berkualitas	Melakukan eksklusi dan inklusi terhadap penelitian yang akan dimasukkan dalam systematic review berdasarkan kualitas metodologi dan validitas data.
6	Ekstraksi data dari studi individual	Melakukan ekstraksi data dari studi individual untuk mendapatkan temuan pentingnya, seperti variabel, ukuran sampel, metode analisis, dan hasil statistik.
7	Sintesis hasil dengan metode meta-analisis (kalau memungkinkan), atau metode naratif (bila tidak memungkinkan)	Melakukan sintesis hasil dengan teknik meta-analisis (forest plot) atau teknik naratif (metasintesis) untuk menggabungkan dan membandingkan temuan dari berbagai studi.
8	Penyajian hasil	Menuliskan hasil penelitian dalam dokumen laporan hasil systematic review dengan format yang sesuai.

Dari teori mengenai tahapan proses penelitian tersebut, penulis kemudian Menyusun tahap persiapan yang diperlukan dalam proses penelitian menggunakan metode SLR. Tahapan tersebut yaitu:

1. Merumuskan masalah yang akan diteliti menjadi sebuah pertanyaan

- Bagaimana penerapan model game based learning terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal?
- Apakah model game based learning efektif diterapkan di sekolah?

2. Mengembangkan protokol penelitian SLR

- Hasil penelitian yang dicari adalah berbentuk artikel jurnal
- Lokasi penelitian artikel jurnal harus berada di Indonesia
- Tahun penerbitan artikel jurnal tidak lebih dari 5 tahun
- Subjek penelitian merupakan anak usia sekolah mulai dari tingkat Sekolah dasar sampai Sekolah Menengah Atas
- Artikel jurnal yang terindeks SINTA 1 sampai dengan 6

3. Menetapkan lokasi data-base hasil penelitian sebagai wilayah pencarian

- Mesin pencarian yang digunakan adalah Google Scholar, Publish or Perish

4. Seleksi hasil penelitian-penelitian yang relevan

Peneliti melakukan pencarian artikel melalui google scholar dan publish or perish dengan keyword model game based learning, futsal, teknik dasar dan ditemukan 12 artikel. Lalu peneliti menganalisis artikel-artikel tersebut dengan kriteria inklusi dan eklusi dan mendapatkan 6 artikel yang berkualitas.

5. Memilih hasil-hasil penelitian yang berkualitas dengan kriteria inklusi dan eklusi

Tabel. 2. Artikel kriteria inklusi

No	Judul artikel	Penulis
1	LEARNING MODEL OF DRIBBLING FUTSAL BALL GAME BASED FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS	Cahya Setia, Ardian Cahyadi(2020)
2	GAME-BASED FUTSAL TECHNICAL TRAINING MODEL AT ACADEMIC FUTSAL AGES 15 (U-15)	Fadly Idris, Achmad Sofyan Hanif, Aan Wasan(2023)
3	MENINGKATKAN KETERAMPILAN DRIBBLING FUTSAL MELALUI METODE BERMAIN	Yandri Driyana Firmansah, Hernawan, Aan Wasan, Widiastuti(2019)
4	DRIBBLING FUTSAL TRAINING MODEL BASED ON GAME FOR SENIOR HIGH SCHOOL	Achmad Alfi Suryanata, Ramdan Pelana, Yasep Setiakarnawijaya(2021)
5	MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR FUTSAL (AS) BERBASIS PERMAINAN UNTUK ANAK USIA SMP	Muhtar Asshagab, Firmansyah Dlis, Widiastuti(2019)
6	Games-Based Needs Analysis of Futsal Skill Exercise for Junior High School Student	Muhtar Asshagab, Firmansyah Dlis, Widiastuti(2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Proses review yang dilakukan pada artikel ilmiah yang telah dipilih berdasarkan rujukan, sampel, metode penelitian, dan hasil temuan. Maka dapat diperoleh total ada 6 jurnal yang telah direview dengan

1. LEARNING MODEL OF DRIBBLING FUTSAL BALL GAME BASED FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan dribbling bola futsal pada siswa SMP. Model ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kelayakan pengajaran keterampilan dribbling futsal pada kelompok usia ini. Mengembangkan model pembelajaran dribbling futsal yang efektif, efisien dan menarik bagi siswa SMP. Enam puluh siswa dari tiga SMP di Ciledug dan Waled berpartisipasi dalam uji coba produk secara kelompok. Hasil uji coba menunjukkan bahwa kemampuan dribbling futsal siswa meningkat secara signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti terbatasnya ruang lingkup uji coba, kekurangan pada produk

yang digunakan, terbatasnya sarana dan prasarana, serta belum lengkapnya interpretasi dan regulasi model dribbling futsal.

## 2. GAME-BASED FUTSAL TECHNICAL TRAINING MODEL AT ACADEMIC FUTSAL AGES 15 (U-15)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pelatihan teknik dasar futsal berbasis permainan bagi pemain usia 15 tahun. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan model pelatihan teknik dasar futsal berbasis permainan yang efektif untuk pemain usia 15 tahun di Sekolah Futsal. Model ini terdiri dari 28 item latihan teknik dasar futsal yang beragam dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain dan mencegah kejenuhan dalam latihan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pelatihan teknik dasar futsal berbasis permainan yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain usia 15 tahun di Sekolah Futsal. Model ini memberikan variasi latihan yang menarik dan mencegah kejenuhan dalam latihan.

## 3. MENINGKATKAN KETERAMPILAN DRIBBLING FUTSAL MELALUI METODE BERMAIN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribbling futsal melalui metode permainan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (action research) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode permainan dalam latihan futsal dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola siswa. Pada siklus awal, hanya sekitar 26% siswa yang mencapai nilai KKM keterampilan dribbling futsal. Namun setelah menerapkan metode kinerja ini dalam praktik, proporsi siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I meningkat menjadi sekitar 60%. Pada siklus II terjadi peningkatan lagi dan sekitar 83,33% siswa mencapai nilai di atas KKM.

## 4. DRIBBLING FUTSAL TRAINING MODEL BASED ON GAME FOR SENIOR HIGH SCHOOL

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pelatihan keterampilan dribbling futsal berbasis permainan dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam menerima materi dan pendidikan ekstrakurikuler

futsal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pendidikan teknik dribbling futsal berbasis permainan untuk siswa SMA efektif dalam meningkatkan teknik dribbling futsal. Koefisien korelasi sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,962 dan hasil pendidikan berbeda nyata. Nilai rata-rata latihan kompetisi keterampilan menggiring bola futsal (pre-test) sebesar 11,35 poin, dan nilai rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 10,19 poin, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pelatihan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan model latihan teknik dasar futsal berbasis permainan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar siswa.

#### 5. MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR FUTSAL (AS) BERBASIS PERMAINAN UNTUK ANAK USIA SMP

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam latihan keterampilan futsal yang meliputi kurangnya panduan standar dan variasi permainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip permainan futsal. Metode penelitian pengembangan (research and development) yang mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall. Hasil dari uji efektivitas model latihan teknik dasar futsal berbasis permainan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dan setelah pemberian treatment. Pada kelompok eksperimen, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknik dasar futsal, seperti passing, controlling, dribbling, dan shooting, setelah menerapkan model latihan yang dikembangkan.

#### 6. Games-Based Needs Analysis of Futsal Skill Exercise for Junior High School Student

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam latihan keterampilan futsal yang meliputi kurangnya panduan standar dan variasi permainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip permainan futsal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam latihan keterampilan futsal yang meliputi kurangnya panduan standar dan variasi permainan. Latihan yang dilakukan masih bersifat konvensional dan tidak memenuhi spesifikasi prinsip permainan futsal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan model game based learning atau model berbasis permainan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal. Pada dasarnya setiap anak saat mendengar kata permainan pasti dalam pikirannya yaitu suatu kegiatan yang menyenangkan maka anak akan melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati dan lebih bersungguh-sungguh dalam melakukannya karna dalam permainan juga anak akan lebih bergerak. Model game based learning juga cukup efektif dan efisien untuk diterapkan kepada semua anak dimulai dari usia tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa model game based learning atau model berbasis permainan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal dengan memberikan variasi model berbasis permainan atau model game based learning. Lalu model ini sangat sering digunakan oleh guru penjas maupun pelatih untuk mendidik anak dimulai dari usia tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas. Kemudian model ini cukup efektif dan efisien digunakan karna pada dasarnya setiap anak sangat menyukai permainan terlebih anak menjadi senang dan bahagia mengikuti setiap pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bandi, A. M. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan JASmani Indonesia*, 8(1), 1–9. [https://scholar.google.com/scholar?cites=4695785154429841909&as\\_sdt=2005&sciodt=0,5&hl=en](https://scholar.google.com/scholar?cites=4695785154429841909&as_sdt=2005&sciodt=0,5&hl=en)
- Barbara Kitchenham. (2014). Procedures for Performing Systematic Reviews. *Keele University Technical Report*, 33(2004), 1–26.
- Dewi. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Game-Based Learning terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2, 279–282.
- Firmansyah, G., & Rahayu, E. D. (2016). ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRA DI SMP NEGERI 21 MALANG. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 4(1).
- Hadi, A., Nasaruddin, N., & Husniati, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas V Sdn 4 Pringabaya Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education*

- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.
- Haris, I. N. (2018). Model pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(01).
- HIDAYATI, N. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN DRIBBLING FUTSAL BERBASIS PERMAINAN PADA SISWA KELAS V SD JAKARTA*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Marhaendro, A. S. D. (2010). Model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis kompetisi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(2).
- Mulya, G. (2020). Efektivitas penggunaan metode permainan terhadap kebugaran jasmani siswa sekolah dasar. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(1), 1–8.
- Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*, 2(1), 32–35. <https://doi.org/10.2304/plat.2002.2.1.32>
- Pusat Data dan Teknologi Informasi, S. J. (2020). *Panduan penerapan model pembelajaran inovatif dalam BDR yang memanfaatkan rumah belajar*.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia Restu Rahayu 1 □ , Sofyan Iskandar 2 , Yunus Abidin 3. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Sinabariba, R. B. (2017). Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. *SEMINAR NASIONAL PGSD UNIMED*, 1(1).
- Siswanto. (2010). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction)). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 326–333.